

### **BAB III METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.S bertempat di PMB Rina Zulida S.Tr.Keb yang berada di Serdang 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan . Dimana Ny.S tinggal bersama suami di Serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan Nifas terhadap Ny.S dilakukan di PMB Rina Zulida S.Tr.Keb waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal Maret sampai April 2019

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek asuhan

Ny.S 29 tahun P1A1 masa nifas dengan Nyeri jahitan luka perineum di PMB Rina Zulida,S.Tr.Keb tahun 2019 di Tanjung Bintang Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format Pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam melakukan pengkajian data
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### 1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.S

###### a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang di alami atau di derita oleh pasien

###### b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

##### 1) Inspeksi

Inspeksi Adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data(Nursalam 2003). Pada Ny.S Inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki dan sampai vagina

##### 2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data(Nursalam 2003) Ny.S telah dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen mulai dari Leopold I, II, III, dan IV

##### 3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi (Notoatmodjo, 2005)

##### 4) Auskultasi

Pada kasus Ny.S pada masa nifas dilakukan untuk memeriksa detak jantung pernapasan ibu

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang di peroleh dari buku KIA Ny.S dan catatan kesehatan di PMB Rina Zulida S.Tr.Keb

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan nyeri luka perineum menggunakan alat sebagai berikut:

1. Observasi
  - a) Lembar panduan observasi
  - b) Thermometer
  - c) Tesimeter dan stetoskop
  - d) Jam tann petunjuk detik
2. Perawatan nyeri luka perineum
  - a) Es batu
  - b) Kain halus/kain lembut
  - c) Mangkuk
3. Dokumetasi
  - a) Status catatan pada ibu nifas

**F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)**

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Jumat , 05 Maret 2019	Nifas 6-8 jam pertama a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>g. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>h. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas</li> <li>i. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka perinium dalam Nifas dengan mengajarkan ibu secara langsung.</li> <li>j. Mengajarkan ibu untuk kompres es untuk mengurangi nyeri jahitan luka perineum</li> <li>k. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi</li> <li>l. Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam meminum obat yang diberikan.</li> <li>m. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu .</li> </ul>
2.	Kamis, 7 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>a . Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>c. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas</li> <li>e. Memeriksa apakah masih ada nyeri luka perineum atau tidak, melihat sudah kering atau belum( luka masih sedikit nyeri dan</li> </ul>

3.	Sabtu,9, Maret 2019	<p>basah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a . Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>c .memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>d..Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas</li> <li>e.Memeriksa apakah masih ada nyeri luka perineum atau tidak, melihat sudah kering atau belum( luka sudah tidak nyeri dan sudah kering)</li> </ul>
4.	Senin , 12 Maret 2019	<p>Kunjungan Hari ke 6</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</li> <li>b. Memeriksa luka jahitan ibu hasil pemeriksaan luka jahitan sudah kering dan tidak terasa nyeri</li> <li>c. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama pada alat genitalia</li> <li>d. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari.</li> <li>e. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</li> </ul>
5.	Selasa,25 maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganjurkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan,makan makanan bergizi.</li> <li>b. menjelaskan pada ibunya untuk sering</li> </ul>

6.	Rabu, 15 April 2019	<p>menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayinya tidak mengalami dehidrasi</p> <p>c. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar pemantauan pertumbuhan bayi</p> <p>a. Menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygiene dan bayinya</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan bergizi</p> <p>c. Menganjurkan ibu untuk rutin membawa bayinya ke posyandu</p>
----	---------------------	--

# LAMPIRAN